

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Andriane Santy,et.al. (2021). *Karater Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Biro Nasional KKI. (2007). *Karya Kepausan Hakikat, Tujuan, dan Sejarah Singkat*. Jakarta: Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia.
- Effendi Irmansyah. (2014). *Spiritualitas Makna, Perjalanan yang Telah Dilalui, dan Jalan Yang Sebenarnya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Handoko Elis, Ign SCJ & Tan Mariam. (2015). *SEKAMI Kita Yang Berbagi*. Jakarta: BN Karya Kepausan Indonesia.
- Jameleong. (2000). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MOF Yahya, M. Pd & Willy Ramadan, S. Pd., M. S. I. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMA Se Kalimantan Selatan*.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Karya Kepausan Indonesia. (2011). *Misi Karya Kepausan*. Jakarta : Indonesia.
- Kaelen, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Interdispliner. Yogyakarta: Paradigma.
- KKI. (2015). *Buku Pegangan SEKAMI, Kita yang Berbagi*. Jakarta: BN Karya Kepausan Indonesia.
- Komisi Kateketik KWI. (2011). *Perutusan Murid-Murid Yesus , Pendidikan Agama Katolik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Priadana, S & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Book.
- Pa Patrisius, dkk. (2017). *School Of Missionary Animators*. Indonesia: Jakarta.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.

- Siyoto Sandu & Sodik M. Ali. (2015). *Dasar Penelitian Metodologi*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sutanto Leo. (2008). *Kiat Sukses Mengelola dan Mengajara Sekolah Minggu*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Ulwah, A. Nashih. (2013). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Saroso. (2021). *Metode Penelitian*. Jakarta : Indonesia.

II. JURNAL

- Ashani Fahkru Luthi Eva, et.al. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Aktivitas Sholat dan Thaqiz Qur'an di SD Alma'some Bandung. Dalam *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 1 : 5.
- Ahsanulkhaq Moh. (2019). Membentuk Metode Karakter Religius Anak Melalui Metode Pembiasaan. Dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2. No. 1: 24.
- Idris Gusti. (2019). Penanaman Karakter Religius Dalam Pelaksanaan Program Jum'at Beragama di SMA Negeri Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dalam *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. Vol. 4. No. 2: 94-95.
- Jannah Miftahul. (2020). Metode Dan Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T AN Najah Pondok Pensantren Cindai Alus Martapura. Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4. NO.1: 82.
- Mutiawati Yenni. (2019). Anak Usia Pendidikan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak di Pendidikan Dini. Dalam *Jurnal Buah Hati*. Vol.2. No. 6: 168.
- Narulita Sari, Rihlah Nur Aulia, Firdaus Wadji, Umi Khumaeroh. (2017). Pembentukan Karakter Religius Melalui Wisata Religi. Dalam *Jurnal* <http://semnastafis.unimed.ac.id>. Vol. 1. No. 1 : 160.
- Nona, Y. (2016). Peran Petugas Pastoral Dalam Menumbuhkembangkan Semangat Misioner Anak Sekami di Paroki Kristus Raja Semesta Alam Nanga Bulik. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Teologi*. Vol. 1. No. 7: 203.

- Oetpah Dorince. (2022). Kreativitas Sekami Keuskupan Agung Kupang. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Keagamaan. Vol. 3. No. 2: 72.
- Siswanto, Ifnaldi Nurmal, Shiab Budin. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. Dalam *Jurnal Pendidikan Pendidikan* . Vol. 5. No. 1: 6-7.
- Yahya Moff, Willy Ramadhan. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA Kalimantan Selatan. Dalam Jurnal Antasari Pers. Vol. 4. No . 1: 10.
- Jumrio, Edy. (2022). Bina Iman Anak SEKAMI Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Iman Anak. Dalam Jurnal Reinha. Vol. 12. No. 2: 4.

LAMPIRAN 1:**DATA NARASUMBER**

NO	NAMA	USIA	JABATAN	HARI/TGL
1.	Hermina Ngura	57	Pendamping SEKAMI	5-11-2023
2.	Agustuna Nelu	34	Pendamping SEKAMI	6-11-2023
3.	Maria Eufrasia Ndare	32	Pendamping SEKAMI	7-11-2023
4.	Irmalinda Nanggo	30	Pendamping SEKAMI	8-11-2023
5.	Magdalena Aniken Wondo	11	Anak SEKAMI	9-11-2023
6.	Bergita Airine Gene	10	Anak SEKAMI	10-11-2023
7.	Fransiskus Jero	12	Anak SEKAMI	11-11-2023
8.	Agustinus Oja Zeu	10	Anak SEKAMI	12-11-2023
9.	Plasidius Guiberto Lopi	10	Anak SEKAMI	13-11-2023
10.	Sebastianus Andika Repu	11	Anak SEKAMI	14-11-2023
11.	Kristian Dhengi Djawa	10	Anak SEKAMI	15-11-2023

LAMPIRAN 2:

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara untuk pendamping SEKAMI

1. Bagaimana minat anak Sekami di stasi pusat paroki?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan anak SEKAMI di stasi pusat, dalam hal doa, derma, kurban, kesaksian?
3. Bagaimana keterlibatan anak dalam kegiatan SEKAMI
4. Bagaimana semangat anak dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci ?
5. Sebagai pendamping, apakah SEKAMI sebagai wadah yang tepat untuk membangkitkan semangat anak dalam upaya pembentukan karakter religius ?

Pedoman wawancara untuk anak SEKAMI

1. Apakah adik-adik ikut terlibat dalam doa (seperti doa dalam kegiatan SEKAMI, di KUB, lingkungan)?
2. Apakah adik-adik aktif hadir dalam perayaan ekaristi?
3. Apakah adik-adik sudah terlibat sebagai misdinar, lektor, anggota koor, dirijen, pemamzur?
4. Apakah adik-adik mempunyai semangat untuk membaca dan merenungkan Kitab Suci?
5. Apakah adik-adik aktif dalam memberi derma atau kolekte, sebagai bentuk solidaritas pada orang yang menderita?
6. Bentuk pengorbanan sejati seperti apakah yang sudah adik-adik lakukan untuk orang lain?

LAMPIRAN 3:

VERBATIM

Subyek pertama : Pendamping SEKAMI

Tempat/ Tanggal : Mukusaki, 5 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat anak di stasi pusat paroki?	Pendapat saya mengenai minat anak dalam kegiatan SEKAMI di pusat paroki anak-anak sangat berminat dan mempunyai antusias tinggi untuk mengikuti kegiatan SEKAMI yang dijalankan. AN mengatakan bahwa anak-anak sangat berminat dan aktif dalam kegiatan SEKAMI di stasi pusat paroki. Karena dalam kegiatan ini menggugah semangat dan menarik minat anak untuk belajar serta memotivasi anak untuk menjadi misionaris cilik dan menjadikan Yesus sebagai tokoh idola. Sedangkan MEN mengatakan bahwa anak-anak banyak terlibat aktif dan mempunyai niat untuk mengikuti kegiatan SEKAMI. IN menjelaskan bahwa yang anak yang berminat dalam kegiatan SEKAMI adalah perempuan sedangkan laki-laki hanya sebagian kecil saja.
2.	Bagaimana bentuk pelaksanaan konkret anak SEKAMI di stasi pusat, dalam hal doa, derma, kurban, kesaksian?	HN mengatakan bahwa anak dibentuk kelompok dalam kegiatan apa saja salah satunya adalah dalam kegiatan SEKAMI. Dalam hal doa biasanya anak-anak lakukan sebelum dan setelah kegiatan. Begitu juga dengan derma anak memberi dari kekurangan mereka, seperti memberi derma pada misa hari Minggu, dan juga memberi derma-derma yang khusus tanpa paksaan atau tekanan dari pendamping melainkan kesadaran anak sendiri. Dan sebelumnya para pendamping sudah mengingatkan atau memberikan masukan-masukan atau pikiran-pikiran bahwa memberi dari kekurangan atau persembahan kita untuk Tuhan. Kemudian kurban anak diajarkan untuk rela berkorban dan membantu orang-orang yang membutuhkan dan melakukan perbuatan cinta kasih yang tulus. Sedangkan kesaksian anak-anak sangat luar biasa dalam memberika kesaksian-kesaksian nyata yang mereka hadapi atau yang mereka alami dalam keseharian mereka yang berkaitan dengan iman mereka. salah satunya ketika mereka dihadapkan dalam persoalan-persoalan atau masalah-masalah ketika sedang bergabung dengan teman-teman atau anak-anak lain yang berbeda ide atau keyakinan. AN berpendapat bahwa bentuk pelaksanaan konkret anak SEKAMI di stasi pusat baik dalam hal doa, derma, kurban, dan kesaksian dilaksanakan dengan baik. Dimana dalam hal doa

No	Pertanyaan	Jawaban
		anak-anak begitu sangat taat, baik sebelum atau sesudah kegiatan selalu diawali dan diakhiri dengan doa bersama. Begitu juga dengan derma, pada perayaan Ekaristi pada hari Minggu anak-anak selalu diingatkan untuk membawa uang untuk berderma, sama hal juga dengan di sekolah anak-anak memberikan derma sebagai kolekte khusus. Sedangkan kurban, anak-anak biasanya memberikan dari kelebihan yang mereka punya dan memiliki rasa peduli kepada sesama lain. Kemudian MEN menjelaskan dalam hal berdoa anak-anak cukup tekun. Sedangkan dalam hal derma anak-anak sering memberi derma atau kolekte pada hari Minggu dan pada hari raya. Kurban, anak-anak menjadi sahabat bagi teman-teman yang membutuhkan pertolongan. Sedangkan kesaksian anak-anak memberikan saksi rohani yang diberikan Roh Kudus melalui kebenaran Injil. Ketika anak memberikan kesaksian, berarti anak menyatakan kepada teman lain apa yang diketahui melalui kuasa roh. IN mengatakan bahwa dalam semangat 2D2K mampu memperlihatkan ikon anak katolik dalam semangat yang telah ditanamkan sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang selalu teguh dalam iman, cinta, dan kesetiaan. Serta mampu menjadi misionaris Tuhan Yesus yang peduli dengan teman-teman melalui solidaritas yang dibangun secara bersama-sama.
3.	Bagaimana keterlibatan anak-anak dalam kegiatan SEKAMI?	HN mengatakan bahwa anak-anak sangat aktif, dalam kegiatan SEKAMI ini mempunyai semangat yang sanga tinggi dan mereka juga memiliki keterlibatan yang sangat kuat dan anak-anak juga senang karena memiliki banyak teman, serta bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru yang diberikan oleh para pendamping. AN memberikan pendapatnya bahwa keterlibatan anak dalam mengikuti kegiatan SEKAMI yang di jalan setiap hari Minggu sangat luar biasa dan anak mempunyai semangat yang tinggi. Sedangkan MEN mengatakan bahwa anak-anak ikut aktif dalam kegiatan SEKAMI. Anak-anak merasa senang mendapat teman baru, mendapatkan ilmu-ilmu yang baru yang mungkin belum diajarkan di sekolah. Kemudian IN berpendapat bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan SEKAMI di stasi pusat cukup baik, tetapi masih banyak anak terutama laki-laki baru sebagian kecil.
4.	Bagaimana semangat anak dalam membaca	HN mengatakan bahwa dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci langkah awal yang

No	Pertanyaan	Jawaban
	dan merenungkan Kitab Suci	dilakukan anak adalah membaca. Setelah itu anak-anak diminta untuk menceritakan kembali teks Kitab Suci tersebut. Dan dari teks tersebut anak-anak juga dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman keseharian mereka sesuai dengan teks Kitab Suci dan anak-anak juga dapat menyampaikan pesan-pesan dari teks Kitab Suci tersebut. AN menjelaskan anak-anak sangat bersemangat dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci, dimana setelah membaca dan merenungkan anak-anak diminta untuk menceritakan kembali Kitab yang telah di baca atau menemukan ayat-ayat Kitab Suci yang berkesan. MEN berpendapat anak-anak mempunyai semangat yang tinggi dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci. Hasil dari membaca dan merenungkan Kitab Suci membuat anak semakin terlatih untuk dengan spontan berani dalamewartakan kabar gembira. IN mengatakan bahwa anak-anak sangat bersemangat dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci. Dengan adanya membaca dan merenungkan Kitab Suci juga dapat membauat anak terinspirasi hidup dalam iman yang baik dan benar.
5.	Sebagai pendamping, apakah SEKAMI sebagai wadah yang tepat untuk membangkitkan semangat anak dalam upaya pembentukan karakter religius anak?	HN mengatakan “Ya” karena dengan adanya karakter anak, dapat membuat karakter anak terbentuk sesuai dengan iman mereka. sebagaimana mereka diajarkan tentang cinta kasih, pengampunan, pengorbanan yang sudah dilakukan Yesus sendiri sebagai juru ilahi. Dalam upaya pembentukan karakter juga anak sudah mampu dan dapat memahami panggilan mereka sebagai misioner cilik. Dimana anak-anak sudah merasakan kehadiran Allah dalam hidup, karya pelayanan, dan dalam kebersamaan. Dan juga banyak nilai-nilai yang diperoleh dalam kegiatan SEKAMI sehingga dapat membantu anak untuk dapat membentuk karakter mereka. AN menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan SEKAMI ini dapat membantu anak dalam mengembangkan karakter anak sejak usia dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang dalam iman dan menjadikan anak hidup dalam semangat solidaritas. Pembentukan karakter religius ini dilakukan melalui pembiasaan aktivitas melalui doa, derma, kurban, kesaksian. Sehingga kepibadian anak benar-benar dilatih dan dibentuk dengan sikap dan perilaku yang patuh dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan. MEN mengatakan bahwa adanya kegiatan SEKAMI ini dapat dinilai dan mampu membangun karakter anak. Sehingga dapat membawa anak untuk

No	Pertanyaan	Jawaban
		mampu menghayati semangat iman mereka serta mempunyai kepenuhan hidup sebagai manusia baru. IN menjelaskan bahwa dengan ada kegiatan SEKAMI yang dilaksanakan setiap hari Minggu dapat membentuk karakter anak yang unggul. Anak menyadari panggilan mereka sebagai pengikut Kristus yang baik, melatih diri serta memberi kesaksian tentang iman, harapan dan cinta kepada sesama teman.

Subyek kedua : Anak SEKAMI

Tempat/ Tanggal : Mukusaki, 9 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik-adik ikut terlibat dalam doa-doa seperti doa di dalam (SEKAMI, KUB, lingkungan)?	MAW, AOJ mengatakan dalam kegiatan doa-doa seperti di SEKAMI, KUB, lingkungan mereka sangat aktif. Dalam kegiatan SEKAMI ketika diberi kesempatan untuk memimpin doa mereka berani begitupun di KUB dan lingkungan. BAG, PGL dan SAR menjelaskan bahwa dalam kegiatan doa-doa mereka lakukan dengan baik. dimana dengan berdoa berarti kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan. FJ dan KDD berpendapat bahwa dengan adanya doa-doa yang dilaksanakan dalam kegiatan SEKAMI, KUB, lingkungan mereka sangat aktif. Mereka merasa senang dan bahagia ketika diberikan kesempatan untuk memimpin doa. Dari situ mereka mulai belajar dan berani untuk mewartakan sabda Tuhan. pertama dan utama adalah dapat membangun relasi antara manusia dengan tuhan yang didalamnya kita dapat memohon, meminta, serta memuji dan mengakui Allah.
2.	Apakah adik-adik aktif hadir dalam perayaan ekaristi?	MAW dan KDD mengatakan bahwa sangat penting kita menghadiri perayaan pada hari Minggu karena Tuhan sudah memberikan kita waktu enam hari untuk bekerja, sedangkan yang satu hari kita datang untuk mengucap syukur. SAR, BAG, AOZ menjelaskan bahwa mereka sangat aktif dalam perayaan ekaristi baik pada hari Minggu atau hari raya. Ekaristi penting karena disitu Kristus hadir secara penuh didalam perayaan ekaristi untuk menyampaikan rahmat dan berkat-Nya kepada semua umat manusia yang percaya kepada-Nya. FJ dan PGL mengatakan bahwa mereka sangat aktif dalam perayaan ekaristi. Mereka menghadiri perayaan ekaristi bukan karena paksaan dari guru atau orang tua melainkan kemauan mereka sendiri. Mereka datang untuk bersyukur kepada Tuhan.

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah adik-adik sudah terlibat sebagai misidinar, lector, koor, dirijen?	MAW, PGL dan SAR menjelaskan bahwa mereka sangat senang ketika diminta atau dipilih menjadi petugas liturgi. Dengan adanya keterlibatan ini dapat membantu mereka untuk mengetahui manfaat atau fungsi sebagai petugas liturgi. Sedangkan BAG dan KDD mengatakan bahwa banyak manfaat ketika mereka terlibat dalam petugas liturgi. Sebagai misidinar mereka dapat mengenal alat-alat liturgi. Sebagai lector, koor, dirijen, mamzur mereka bisa dan berani tampil di depan orang banyak serta mampuewartakan sabda Tuhan dengan baik dan benar. Kemudian FJ dan AOZ berpendapat bahwa mereka ikut terlibat dalam petugas liturgi sebagai misidinar, lector, koor, dirijen, mamzur itu merupakan kesempatan yang baik untuk belajar dan berani tampil.
4.	Apakah adik-adik mempunyai semangat untuk membaca dan merenungkan Kitab Suci?	MAW dan SAR mengatakan bahwa mereka sangat bersemangat dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci. Ketika diminta kesediaan, mereka selalu siap dan merasa senang. Karena disitu mereka dapat belajar untuk terusewartakan sabda Tuhan dimanapun dan kapanpun. Sedangkan BAG, FJ dan AOZ menjelaskan dengan adanya kegiatan SEKAMI, dapat membantu mereka untuk mengembangkan iman, terutama dalam hal membaca dan merenungkan Kitab Suci. Dengan itu juga bisa membuat mereka belajar dan berani tampil dalamewartakan kerajaan Allah. KDD dan PGL berpendapat bahwa dengan adanya kegiatan SEKAMI yang dijalankan setiap Minggu mereka sangat senang. Karena ada banyak permainan yang mereka lakukan. Salah satunya mereka dapat membaca dan merenungkan Kitab Suci, yang awalnya mereka merasa malas untuk membaca, tetapi dengannya adanya kegiatan ini membuat mereka menjadi rajin dan mereka dapat lakukan itu baik di rumah maupun sekolah.
5.	Apakah adik-adik aktif dalam memberi derma atau kolekte, sebagai bentuk solidaritas pada orang yang menderita ?	MAW, PGL, KDD mengatakan dalam hal memberikan derma atau kolekte, sebagai bentuk solidaritas mereka kepada orang yang menderita, sering mereka lakukan bukan hanya memberikan kolekte di gereja tetapi di sekolah juga mereka lakukan misalnya pada saat orang tua dari wali murid ada yang meninggal disitu mereka spontanitas untuk mengumpulkan dana untuk diberikan kepada keluarga yang berduka. BAG dan AOZ menjelaskan bahwa mereka sering memberikan kolekte atau derma pada saat perayaan ekaristi dan itu selalu diingatkan oleh guru-guru atau orang tua untuk selalu

No	Pertanyaan	Jawaban
		memberi walapun hanya sedikit dari apa yang kita miliki. Sedangkan FJ dan mengatakan kolekte atau derma mereka berikan bukan hanya dalam bentuk uang misalnya barang-barang kepada teman atau siapapun yang membutuhkan.
6.	Bentuk pengorbanan sejati seperti apakah yang sudah adik-adik lakukan untuk orang lain	MAW mengatakan bentuk pengorban sejati yang dilakukan kepada orang lain salah satunya adalah kepada orang tua biasanya ia membantu orang tuanya tanpa paksaan ataupun dorongan dari orang lain melainkan melakukan dari hatinya. BAG mengatakan bahwa pengorbanan sejati yang kita lakukan itu didasarkan pada kesadaran sendiri, bukan hanya paksaan atau adanya perjanjian. Sedangkan FJ dan SAR menjelaskan bahwa bentuk pengorban sejati yang ia lakukan biasanya dengan teman dan orang tuanya sendiri.

Lampiran 4 :

DOKUMENTASI









LAMPIRAN 5

SURAT IJIN PENELITIAN



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : SIA/D-1/STIPAR/EP/1/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Kristus Raja Mukusaki
Di
Tempat

Dengan hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil.M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

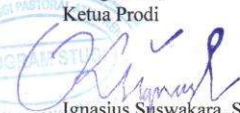
Mahasiswa : Oktaviana Dhajo
NIM : 3001

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK MELALUI KEGIATAN SERIKAT KEPAUSAN ANAK DAN REMAJA MISIONER DI PAROKI KRISTUS RAJA MUKUSAKI**, dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi


Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN. 2730098301